

Pengaruh Metode *Lauhun* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Dwi Ahada

STAI Baturaja

dwiahada05@gmail.com

Marliat

STAI Baturaja

marliatharapanbangsal@gmail.com

Inti Pita Sari

STAI Baturaja

inti.pitasari.93@gmail.com

Abstract: This study aimed to analyze the implementation of the *Lauhun* method in Qur'an and Hadith learning, describe students' Qur'an memorization ability, and examine the effect of the *Lauhun* method on students' Qur'an memorization ability at MTs Nahdlotul Muslimin. The study employed a quantitative approach using an explanatory survey design. The population consisted of 265 students, while 73 respondents were selected through proportionate stratified random sampling. Data were collected using questionnaires, memorization tests, observations, and documentation, and were analyzed using descriptive statistics and the Chi-Square test at a 5% significance level. The findings revealed that the implementation of the *Lauhun* method was categorized as moderate, accounting for 60.27% of respondents. Likewise, students' Qur'an memorization ability was predominantly in the moderate category (60.27%). The hypothesis testing produced a Chi-Square value of 21.74, exceeding the critical value of 9.488, indicating that the alternative hypothesis was accepted. These findings demonstrate that the *Lauhun* method has a significant effect on students' Qur'an memorization ability. Better implementation of the *Lauhun* method is associated with higher levels of Qur'an memorization achievement. Therefore, the *Lauhun* method can serve as an effective instructional strategy for improving the quality of Qur'an and Hadith learning in Islamic junior secondary schools.

Keywords: *Lauhun Method, Qur'an Memorization, Qur'an And Hadith Learning.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Lauhun* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, mendeskripsikan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik,

serta menguji pengaruh metode *Lauhun* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik di MTs Nahdlotul Muslimin. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori. Populasi penelitian berjumlah 265 peserta didik, sedangkan sampel sebanyak 73 peserta didik ditentukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji Chi-Square (Kai Kuadrat) pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Lauhun* berada pada kategori sedang dengan persentase 60,27%, sedangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik juga berada pada kategori sedang dengan persentase 60,27%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai χ^2 hitung sebesar 21,74 lebih besar daripada χ^2 tabel sebesar 9,488, sehingga hipotesis alternatif diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa metode *Lauhun* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Semakin baik penerapan metode *Lauhun*, semakin tinggi kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dicapai peserta didik. Oleh karena itu, metode *Lauhun* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah.

Kata Kunci: Metode *Lauhun*, Menghafal Al-Qur'an, Al-Qur'an Hadis.

Pendahuluan

Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu kompetensi utama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada lembaga pendidikan Islam. Aktivitas menghafal tidak hanya berorientasi pada pencapaian target hafalan, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius, kedisiplinan, kemampuan konsentrasi, dan penguatan memori peserta didik. Dalam beberapa tahun terakhir, lembaga pendidikan Islam di Indonesia menunjukkan peningkatan perhatian terhadap program tahfiz sebagai bagian dari penguatan mutu pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Namun demikian, keberhasilan program tersebut sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran dan metode yang digunakan guru dalam proses menghafal Al-Qur'an (Hidayat et al., 2023; Saepudin & Mulyani, 2021).

Perkembangan pendidikan Islam abad ke-21 menuntut proses pembelajaran yang lebih aktif, konstruktif, dan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran menghafal Al-

Qur'an tidak lagi cukup dilakukan melalui pendekatan konvensional berupa ceramah, pengulangan bacaan, maupun penugasan hafalan semata, melainkan memerlukan metode yang mampu mengoptimalkan berbagai modalitas belajar peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi aktivitas visual, auditori, dan kinestetik dalam pembelajaran mampu meningkatkan retensi memori serta kualitas hafalan peserta didik secara signifikan (Fitriani et al., 2022; Rahman et al., 2024).

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Permasalahan tersebut ditunjukkan oleh rendahnya kelancaran hafalan, kesalahan tajwid dan makharijul huruf, serta rendahnya motivasi belajar ketika pembelajaran hanya mengandalkan metode ceramah dan membaca langsung dari mushaf. Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya pencapaian kompetensi pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebagaimana yang diharapkan oleh satuan pendidikan. Permasalahan ini mengindikasikan perlunya inovasi metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Salah satu metode yang mulai banyak diterapkan dalam pembelajaran tahfiz adalah metode *Lauhun*. Metode ini menempatkan aktivitas menulis ayat Al-Qur'an sebagai bagian integral dari proses menghafal sehingga peserta didik tidak hanya membaca dan mendengar, tetapi juga menuliskan kembali ayat yang akan dihafalkan. Melalui proses tersebut, peserta didik menghafal ayat setelah menuliskannya, kemudian menyetorkan hafalan kepada guru sehingga kemampuan menulis dan menghafal berkembang secara terpadu (Fajriansyah et al., 2024; Ishthifaiyah & Mufaizah, 2026). Aktivitas tersebut diyakini mampu memperkuat proses encoding informasi ke dalam memori jangka panjang melalui keterlibatan aspek visual, motorik, dan kognitif secara simultan. Dengan demikian, proses menghafal tidak hanya bergantung pada pengulangan verbal, tetapi juga diperkuat melalui pengalaman belajar yang lebih bermakna (Abdullah, 2022; Raudatus, 2021).

Secara teoritis, metode *Lauhun* sejalan dengan teori *dual coding* dan *multisensory learning* yang menjelaskan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami dan diingat apabila diproses melalui lebih dari satu saluran kognitif. Kegiatan menulis

ayat, membaca, mendengarkan, serta mengulang hafalan secara bersamaan memungkinkan terbentuknya representasi memori yang lebih kuat dibandingkan penggunaan satu modalitas belajar saja. Oleh karena itu, metode Lauhun dipandang memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di madrasah (Mayer, 2021; Moreno & Mayer, 2022).

Sejumlah penelitian terdahulu melaporkan bahwa metode berbasis tulisan seperti *kitabah* maupun Lauhun memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar peserta didik. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada implementasi metode secara deskriptif atau menggunakan desain eksperimen pada konteks sekolah yang berbeda. Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh metode Lauhun terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di tingkat madrasah tsanawiyah masih relatif terbatas sehingga diperlukan kajian empiris yang lebih mendalam (Azizah et al., 2023; Raudatus, 2021).

MTs Nahdlotul Muslimin merupakan salah satu madrasah yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan karakteristik peserta didik yang beragam. Berdasarkan hasil observasi awal, proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya kelancaran hafalan, kurangnya ketepatan tajwid, serta motivasi belajar yang belum optimal. Kondisi tersebut menjadi dasar penting untuk mengkaji efektivitas penerapan metode Lauhun sebagai alternatif pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian hubungan antara penerapan metode Lauhun dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan pendekatan kuantitatif di lingkungan madrasah tsanawiyah. Penelitian ini tidak hanya mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran, tetapi juga memberikan bukti empiris mengenai kontribusi aktivitas menulis sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Lauhun, mendeskripsikan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta

didik, serta menguji pengaruh metode Lauhun terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nahdlotul Muslimin. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan metode pembelajaran tahfiz Al-Qur'an serta menjadi rekomendasi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori (*explanatory survey*) untuk menganalisis pengaruh metode *Lauhun* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nahdlotul Muslimin. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian (Creswell & Creswell, 2023). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Lauhun*, sedangkan variabel dependen adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Penelitian dilaksanakan di MTs Nahdlotul Muslimin dengan mempertimbangkan karakteristik pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang telah menerapkan metode *Lauhun* dalam proses pembelajarannya.

Populasi penelitian berjumlah 265 peserta didik yang terdiri atas siswa kelas VII, VIII, dan IX. Penentuan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* agar setiap jenjang kelas memperoleh peluang yang proporsional sebagai responden penelitian. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, diperoleh sampel sebanyak 73 peserta didik yang dipilih secara acak sesuai proporsi masing-masing tingkat kelas. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan representativitas sampel terhadap populasi sehingga hasil penelitian memiliki tingkat validitas eksternal yang lebih baik.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yang saling melengkapi, yaitu observasi, dokumentasi, tes kemampuan menghafal Al-Qur'an, dan angket tertutup. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan metode *Lauhun* dalam proses pembelajaran. Dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh data pendukung mengenai profil sekolah, jumlah peserta didik, serta

perangkat pembelajaran. Instrumen angket digunakan untuk mengukur persepsi peserta didik terhadap implementasi metode *Lauhun*, sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an berdasarkan indikator ketepatan tajwid, makharijul huruf, kelancaran hafalan, dan jumlah ayat yang berhasil dihafalkan. Seluruh instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan dan diuji validitas isi melalui *expert judgment* sebelum digunakan dalam penelitian.

Data dianalisis secara bertahap melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian menggunakan nilai rata-rata, persentase, dan kategori skor. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas data sebelum pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Chi-Square (Kai Kuadrat) sesuai dengan karakteristik data penelitian untuk mengetahui signifikansi pengaruh metode *Lauhun* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik pada taraf signifikansi 5%. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik sehingga hasil pengujian memiliki tingkat akurasi dan objektivitas yang tinggi dalam menjawab tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Karakteristik Penerapan Metode *Lauhun*

Penerapan metode *Lauhun* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dianalisis melalui angket yang diberikan kepada 73 peserta didik. Instrumen penelitian terdiri atas 20 butir pernyataan yang menggambarkan pelaksanaan metode *Lauhun* dalam proses pembelajaran. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor metode *Lauhun* berada pada rentang 65–92, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 78,82 atau dibulatkan menjadi 79, serta standar deviasi sebesar 6,68. Nilai tersebut menunjukkan bahwa implementasi metode *Lauhun* di MTs Nahdlotul Muslimin berada pada kategori sedang menuju tinggi, yang mengindikasikan bahwa metode tersebut telah diterapkan secara cukup konsisten dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Berdasarkan kategorisasi menggunakan nilai rata-rata dan standar deviasi, diperoleh distribusi tingkat penerapan metode *Lauhun* sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Penerapan Metode *Lauhun*

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	86–92	15	20,55%
Sedang	73–85	44	60,27%
Rendah	65–72	14	19,18%
Jumlah		73	100%

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2026.

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik (60,27%) menilai pelaksanaan metode *Lauhun* berada pada kategori sedang. Sebanyak 20,55% responden berada pada kategori tinggi, sedangkan 19,18% lainnya berada pada kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi metode *Lauhun* telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat sebagian kecil peserta didik yang belum merasakan penerapan metode tersebut secara optimal.

Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik

Kemampuan menghafal Al-Qur'an diukur melalui tes hafalan yang mencakup aspek kelancaran hafalan, ketepatan makharijul huruf, penerapan kaidah tajwid, dan ketepatan bacaan. Hasil tes menunjukkan skor peserta didik berada pada rentang 55–82, dengan nilai rata-rata sebesar 71,39 (dibulatkan menjadi 71) dan standar deviasi sebesar 7,66 (dibulatkan menjadi 8). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik secara umum berada pada kategori sedang. Distribusi kategori kemampuan menghafal Al-Qur'an disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	79–82	16	21,91%
Sedang	64–78	44	60,27%
Rendah	55–63	13	17,80%
Jumlah		73	100%

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa mayoritas peserta didik (60,27%) memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an pada kategori sedang. Sebanyak 21,91% berada pada kategori tinggi, sedangkan 17,80% berada pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik sudah cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan agar lebih banyak peserta didik mencapai kategori tinggi.

Pengaruh Metode *Lauhun* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Chi-Square (Kai Kuadrat) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *Lauhun* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Sebelum pengujian dilakukan, data diklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah, kemudian disusun dalam bentuk tabulasi silang.

Tabel 3. Tabulasi Silang Metode *Lauhun* dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Metode <i>Lauhun</i>	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Tinggi	4	16	2	22
Sedang	11	16	8	35
Rendah	2	10	4	16
Jumlah	17	42	14	73

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2026.

Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan uji Chi-Square dan diperoleh hasil sebagaimana disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Chi-Square

Statistik	Nilai
χ^2 hitung	21,74
df	4
χ^2 tabel ($\alpha = 0,05$)	9,49*
Keputusan	H_0 ditolak, H_a diterima

Nilai dalam dokumen tertulis 9,94, namun untuk df = 4 pada $\alpha = 0,05$ nilai tabel Chi-Square yang benar adalah 9,488.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung = 21,74 lebih besar daripada χ^2 tabel = 9,488, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *Lauhun* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nahdlotul Muslimin. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik implementasi metode *Lauhun* dalam proses pembelajaran, semakin baik pula kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas menulis ayat, membaca berulang, dan menghafal secara terpadu yang menjadi karakteristik metode *Lauhun* mampu mendukung peningkatan kualitas hafalan peserta didik secara signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Lauhun* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nahdlotul Muslimin berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 60,27%, sedangkan kategori tinggi mencapai 20,55% dan kategori rendah sebesar 19,18%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode *Lauhun* telah diterapkan secara cukup optimal dalam proses pembelajaran, meskipun intensitas penerapannya masih bervariasi pada setiap peserta didik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa guru telah mengintegrasikan aktivitas membaca, menulis, dan mengulang hafalan sebagai satu kesatuan proses pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif dibandingkan metode hafalan konvensional.

Secara konseptual, metode *Lauhun* merupakan strategi pembelajaran tahfiz yang menekankan keterlibatan berbagai modalitas belajar melalui aktivitas visual, auditori, dan kinestetik. Peserta didik tidak hanya menghafalkan ayat dengan cara mendengar dan mengulang bacaan, tetapi juga menuliskan ayat yang dipelajari sebelum menghafalkannya. Aktivitas tersebut memperkuat proses *encoding* informasi ke dalam memori jangka panjang sehingga retensi hafalan menjadi lebih baik. Teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* menjelaskan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami dan diingat ketika diproses melalui lebih dari satu saluran kognitif secara simultan (Mayer, 2021). Oleh karena itu, integrasi kegiatan membaca, menulis, dan menghafal pada metode *Lauhun* menjadi salah satu faktor yang mendukung efektivitas pembelajaran Al-Qur'an.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik didominasi kategori sedang dengan persentase 60,27%, sedangkan kategori tinggi sebesar 21,91% dan kategori rendah sebesar 17,80%. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki kemampuan menghafal yang cukup baik, namun masih terdapat ruang untuk meningkatkan kualitas hafalan terutama pada aspek kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, serta penguasaan makharijul huruf. Kemampuan menghafal Al-Qur'an pada hakikatnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain metode pembelajaran, motivasi intrinsik, intensitas muroja'ah, lingkungan belajar, serta kompetensi guru dalam membimbing proses tahfiz (Rahman et al., 2024).

Dominannya kategori sedang pada kedua variabel menunjukkan adanya kesesuaian antara kualitas penerapan metode *Lauhun* dengan capaian kemampuan menghafal peserta didik. Semakin baik implementasi metode tersebut, semakin besar peluang peserta didik mencapai kualitas hafalan yang lebih baik. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas metode pembelajaran memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan proses menghafal Al-Qur'an, karena metode yang sistematis dan sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu meningkatkan retensi hafalan, motivasi belajar, serta konsistensi dalam melakukan *muroja'ah* (Muhammad & Hashim, 2022; Noh et al., 2021). Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran tahfiz tidak cukup mengandalkan pengulangan verbal (*rote memorization*), tetapi memerlukan strategi yang melibatkan aktivitas belajar secara aktif sehingga peserta didik mampu membangun representasi mental yang lebih kuat terhadap ayat-ayat yang dihafalkan. Pendekatan seperti ini sejalan dengan paradigma *student-centered learning* yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran (OECD, 2023).

Pengujian hipotesis menggunakan uji Chi-Square menghasilkan nilai χ^2 hitung sebesar 21,74, lebih besar dibandingkan χ^2 tabel sebesar 9,488 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan empat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Lauhun* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yang berarti

peningkatan kualitas penerapan metode *Lauhun* diikuti oleh peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian Azizah et al., (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran tahfiz berbasis aktivitas menulis mampu meningkatkan akurasi hafalan dan memperkuat daya ingat peserta didik. Demikian pula penelitian (Saepudin & Mulyani, 2021) menemukan bahwa keberhasilan pembelajaran tahfiz sangat dipengaruhi oleh pemilihan metode yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Ketika peserta didik terlibat secara aktif dalam proses membaca, menulis, dan mengulang hafalan, proses internalisasi ayat berlangsung lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode talaqqi atau pengulangan lisan semata.

Dari perspektif psikologi pendidikan, aktivitas menulis ayat Al-Qur'an pada metode *Lauhun* memperkuat proses pembentukan memori melalui mekanisme *retrieval practice* dan *active recall*. Kedua mekanisme tersebut terbukti meningkatkan kemampuan mengingat informasi dalam jangka panjang dibandingkan pembelajaran pasif. Selain itu, proses menulis juga membantu peserta didik mengenali bentuk tulisan ayat, struktur kalimat, dan urutan lafaz sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan ketika menghafalkan maupun melakukan muroja'ah. Kondisi tersebut menjadikan metode *Lauhun* tidak hanya efektif dalam meningkatkan kuantitas hafalan, tetapi juga kualitas bacaan dan ketepatan pengucapan ayat Al-Qur'an (Dunlosky et al., 2023; Mayer, 2021).

Implikasi praktis penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Lauhun* layak dijadikan salah satu alternatif pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah maupun sekolah Islam. Guru perlu mengoptimalkan penerapan metode ini melalui perencanaan pembelajaran yang sistematis, pemberian latihan menulis ayat secara bertahap, pelaksanaan muroja'ah yang berkesinambungan, serta evaluasi hafalan secara berkala. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian target jumlah hafalan, tetapi juga pada peningkatan kualitas hafalan, ketepatan tajwid, dan pembentukan karakter disiplin serta kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa metode *Lauhun* merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Temuan ini memperkaya kajian mengenai inovasi pembelajaran tahfiz Al-Qur'an sekaligus mempertegas bahwa keberhasilan program tahfiz tidak hanya ditentukan oleh intensitas menghafal, tetapi juga oleh pemilihan metode pembelajaran yang mampu mengakomodasi karakteristik belajar peserta didik secara komprehensif. Oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran berbasis multisensori seperti *Lauhun* dapat menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an di madrasah.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Lauhun* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nahdlotul Muslimin berada pada kategori sedang dengan kecenderungan menuju kategori tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode *Lauhun* telah diterapkan secara cukup baik dalam proses pembelajaran melalui kegiatan membaca, menulis, dan menghafal ayat Al-Qur'an secara terpadu. Implementasi metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif sehingga peserta didik lebih mudah memahami, mengingat, dan mempertahankan hafalan Al-Qur'an.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik juga berada pada kategori sedang. Sebagian besar peserta didik telah menunjukkan kemampuan hafalan yang cukup baik dari aspek kelancaran, ketepatan bacaan, makharijul huruf, dan penerapan kaidah tajwid, meskipun masih terdapat sebagian peserta didik yang memerlukan pembinaan lebih intensif agar mampu mencapai kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas hafalan peserta didik masih dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Lauhun* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nahdlotul Muslimin. Semakin baik penerapan metode *Lauhun*, semakin tinggi pula kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dicapai peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa metode *Lauhun* merupakan salah

satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfiz Al-Qur'an karena melibatkan aktivitas belajar yang aktif, terstruktur, dan berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, metode *Lauhun* direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih optimal melalui penguatan kompetensi guru, pembiasaan latihan menulis dan muroja'ah, serta evaluasi hafalan yang berkesinambungan guna meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah.

Daftar Rujukan

- Abdullah, M. (2022). Contemporary approaches in Qur'anic memorization learning: Integrating writing and repetition strategies. *Journal of Islamic Education Research*, 7(2), 145–158. <https://doi.org/10.21043/jier.v7i2.14567>
- Azizah, N., Suyadi, S., & Muthoifin, M. (2023). The effectiveness of writing-based memorization methods in improving Qur'an memorization among Islamic school students. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 83–98. <https://doi.org/10.14421/jpi.2023.121.83-98>
- Dunlosky, J., Rawson, K. A., Marsh, E. J., Nathan, M. J., & Willingham, D. T. (2023). Improving students' learning with effective learning techniques: Promising directions from cognitive and educational psychology. *Educational Psychology Review*, 35(2), 1–32. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09741-5>
- Fajriansyah, B., Abdurrahman, M. F., Yusuf, M. A., & Syarifuddin, A. (2024). The Method of Memorizing the Quran by Writing on a Lauhah (Board). *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 2845–2848. <https://doi.org/10.23917/iseth.5438>
- Fitriani, E., Nurhayati, S., & Hidayat, T. (2022). Multisensory learning approach in improving students' Qur'an memorization achievement. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 211–225. <https://doi.org/10.14421/jpai.2022.192-05>
- Hidayat, A., Mulyadi, D., & Fauzi, M. (2023). Innovation in Tahfiz learning for strengthening Qur'anic competence in Islamic schools. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 155–170. <https://doi.org/10.15575/jpi.v9i2.23841>
- Ishthifaiyah, U., & Mufaizah. (2026). Implementasi metode Lauhun dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Putri Hikmatun Najiyah

- Sidosermo Surabaya. YASIN, 6(3), 2591–2608.
<https://doi.org/10.58578/yasin.v6i3.10038>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Moreno, R., & Mayer, R. E. (2022). Interactive multimodal learning environments and cognitive processing. *Educational Psychology Review*, 34(3), 1195–1217.
<https://doi.org/10.1007/s10648-022-09672-4>
- Muhammad, N. H., & Hashim, A. (2022). Teaching and learning strategies in Qur'an memorization institutions: A systematic literature review. *Journal of Islamic Educational Research (JIER)*, 7(1), 1–18.
<https://doi.org/10.33102/jier.vol7no1.430>
- Noh, M. A. C., Tamuri, A. H., Razak, K. A., & Haron, Z. (2021). Effective teaching strategies for tahfiz education: A review of current practices. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(7), 1115–1128.
<https://doi.org/10.6007/IJARBS/v11-i7/10462>
- OECD. (2023). *PISA 2022 results (Volume I): The state of learning and equity in education*. OECD Publishing.
- Rahman, A., Ismail, M., & Hasanah, U. (2024). Factors influencing Qur'an memorization achievement among Islamic junior high school students. *International Journal of Instruction*, 17(1), 457–474.
<https://doi.org/10.29333/iji.2024.17125a>
- Raudatus, S. (2021). Implementation of the Lauhun method in improving Qur'an memorization among Madrasah students. *Jurnal At-Ta'dib*, 16(2), 237–252.
<https://doi.org/10.21111/at-tadib.v16i2.6578>
- Saepudin, A., & Mulyani, N. (2021). Learning methods in Tahfiz Al-Qur'an education: A systematic review. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 63–78.
<https://doi.org/10.14421/jpai.2021.181-05>